
AKUNTANSI SYARIAH DAN NILAI PERUSAHAAN: KAJIAN LITERATUR PADA PERKEMBANGAN AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA

Kezia Agustin Nugrahaningrum¹, Tasya Reviana Nurul Izzah², Erna Chotidjah Suhatmi³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl. Ki Mangun Sarkoro No.20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57135
Telp. (0271) 7470550
E-mail: keziaagustin9@gmail.com

Abstrak

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia mendorong meningkatnya penerapan akuntansi syariah oleh perusahaan sebagai bagian dari praktik bisnis yang berlandaskan prinsip Islam. Akuntansi syariah tidak hanya berfungsi sebagai sistem pelaporan keuangan berbasis kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan akuntansi syariah terhadap nilai perusahaan seiring berkembangnya akuntansi syariah di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan (literature review) dengan menganalisis artikel ilmiah yang relevan dan dipublikasikan pada periode 2021–2025. Sumber data diperoleh dari berbagai basis data akademik, seperti Google Scholar, DOAJ, dan ScienceDirect. Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah secara konsisten berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini tercermin melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, penguatan kepercayaan investor, serta peningkatan reputasi dan kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan. Dengan demikian, akuntansi syariah dapat dipandang tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip syariah, tetapi juga sebagai strategi yang mampu menciptakan nilai tambah dan mendukung keberlanjutan perusahaan dalam konteks pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia.

Abstract

The development of the Islamic economy in Indonesia has encouraged the increasing adoption of sharia accounting by companies as part of business practices based on Islamic principles. Sharia accounting functions not only as a compliance-based financial reporting system but also as a strategic instrument with the potential to enhance firm value. This study aims to analyze the effect of sharia accounting implementation on firm value in line with the growth of sharia accounting in Indonesia. The research employs a qualitative approach using a literature review method by analyzing relevant scholarly articles published between 2021 and 2025. Data sources were obtained from academic databases such as Google Scholar, DOAJ, and ScienceDirect. The results of the literature review indicate that the implementation of sharia accounting has a positive impact on firm value. This impact is reflected in improved transparency and accountability of financial reporting, strengthened investor confidence, and enhanced corporate reputation and credibility among stakeholders. Therefore, sharia accounting can be viewed not only as a regulatory compliance mechanism but also as a strategic approach capable of creating added value and supporting corporate sustainability amid the growth of the Islamic economy in Indonesia.

Keywords: Sharia Accounting, Firm Value, Islamic Economy, Transparency, Investor Confidence.

1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia menunjukkan peningkatan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi ini terlihat dari semakin banyaknya lembaga keuangan dan perusahaan yang mengadopsi prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan aktivitas usahanya (Tuzzuhro, 2023). Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap praktik bisnis yang

berlandaskan nilai Islam turut mendorong kebutuhan akan sistem pelaporan keuangan yang tidak hanya akurat, tetapi juga sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, akuntansi syariah menjadi bagian penting dalam mendukung keberlangsungan bisnis berbasis syariah (Aditya & Novitasari, 2023).

Akuntansi syariah dikembangkan sebagai sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang mencerminkan nilai keadilan, keterbukaan, dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Sistem ini menekankan pentingnya kejujuran dan kepatuhan terhadap ketentuan syariah, dengan menghindari unsur riba, ketidakpastian, serta spekulasi (Tuzzuhro, 2023). Di Indonesia, penerapan akuntansi syariah telah memiliki landasan yang jelas melalui standar yang ditetapkan oleh DSAK IAI, sehingga perusahaan memiliki pedoman yang seragam dalam menyusun laporan keuangan berbasis syariah (Sholikin & Setiawan, 2018). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Ardiman & Prasetya, 2025) menegaskan bahwa akuntansi syariah tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan, tetapi juga sebagai wujud tanggung jawab etis perusahaan.

Penerapan akuntansi syariah dalam perusahaan tidak hanya bertujuan untuk memenuhi aspek kepatuhan, tetapi juga berkaitan erat dengan kepercayaan para pemangku kepentingan. Laporan keuangan yang disusun secara transparan dan sesuai prinsip syariah dapat memberikan keyakinan lebih kepada investor dan pihak terkait mengenai kondisi serta kinerja perusahaan. Kepercayaan ini menjadi elemen penting karena dapat memengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan secara keseluruhan (Aditya & Novitasari, 2023).

Nilai perusahaan mencerminkan bagaimana pasar menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan kinerja dan prospek usaha yang berkelanjutan. Perusahaan yang memiliki nilai tinggi umumnya dipandang mampu mengelola sumber daya secara efektif dan memiliki sistem tata kelola yang baik (Azahra & Sulistyowati, 2025). Dengan menerapkan akuntansi syariah, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan akuntabilitas, sehingga memberikan sinyal positif bagi pasar dan investor.

Seiring dengan pesatnya perkembangan praktik akuntansi syariah di Indonesia, pembahasan mengenai pengaruh penerapannya terhadap nilai perusahaan menjadi semakin penting untuk dikaji. Walaupun penggunaan akuntansi syariah terus mengalami peningkatan, pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana penerapan tersebut berdampak pada nilai perusahaan masih belum banyak dieksplorasi. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menghadirkan sudut pandang baru dengan menempatkan akuntansi syariah tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai strategi yang berpotensi menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dalam konteks pertumbuhan ekonomi syariah nasional. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik dari sisi pengembangan teori maupun praktik, serta menjadi acuan bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai dan daya saingnya secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan yang dikaji dalam studi ini berkaitan dengan bagaimana penerapan akuntansi syariah dilaksanakan oleh perusahaan di Indonesia seiring dengan berkembangnya ekonomi syariah. Selain itu, penelitian ini berupaya untuk memahami sejauh mana penerapan akuntansi syariah mampu memengaruhi nilai perusahaan serta perannya dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Permasalahan lainnya yang menjadi perhatian adalah bagaimana akuntansi syariah tidak hanya dipahami sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai strategi yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan dalam konteks pertumbuhan ekonomi syariah nasional.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Stakeholder

Teori stakeholder memandang perusahaan sebagai entitas yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga memiliki tanggung jawab terhadap berbagai pihak yang terlibat dan terdampak oleh aktivitas perusahaan (Ni Putu Manik Julythiawati & Putu Agus Ardiana, 2023). Konsep ini menekankan bahwa keberlanjutan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam memahami serta memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan, seperti karyawan, investor, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat. Dengan demikian,

pengelolaan hubungan yang baik dan penyampaian informasi yang transparan menjadi aspek penting dalam menjaga kepercayaan stakeholder (Zulfikar & Sisdianto, 2025).

Dalam perspektif akuntansi syariah, teori stakeholder menjadi semakin relevan karena sistem ini mengedepankan nilai keadilan, keterbukaan, dan tanggung jawab (Djamil, 2023). Penerapan akuntansi syariah memungkinkan perusahaan menyajikan informasi keuangan yang tidak hanya akurat, tetapi juga mencerminkan komitmen etis perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Pengungkapan yang sesuai dengan prinsip syariah dapat memperkuat kepercayaan dan penerimaan stakeholder, sehingga berpotensi meningkatkan legitimasi serta nilai perusahaan di mata publik dan investor (Nuranjani dkk., 2025).

Konsep dan Prinsip Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah merupakan suatu sistem akuntansi yang disusun berdasarkan ketentuan hukum dan prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan transaksi keuangan. Sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan perusahaan dilaksanakan sesuai dengan ajaran Islam, termasuk menghindari praktik riba, gharar, dan maysir. Selain berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, akuntansi syariah juga menekankan penyajian laporan keuangan yang transparan dan akuntabel guna mendukung tercapainya keadilan serta kesejahteraan bagi seluruh pemangku kepentingan (Firdaus & Malikussaleh, 2024).

Akuntansi syariah dibangun atas sejumlah konsep fundamental yang menjadi landasan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan. Salah satu konsep utama adalah larangan riba, sehingga transaksi yang mengandung unsur bunga tidak diakui dalam praktik akuntansi syariah. Prinsip keadilan menjadi aspek penting yang menuntut setiap transaksi serta penyajian informasi keuangan dilakukan secara adil bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Akuntansi syariah juga menolak praktik gharar, yaitu ketidakpastian yang berlebihan, serta maysir atau unsur perjudian, sehingga transaksi yang mengandung kedua unsur tersebut tidak diperkenankan. Akuntansi syariah menekankan pentingnya transparansi dan pengungkapan informasi keuangan yang akurat dan menyeluruh, supaya laporan keuangan mampu mencerminkan posisi keuangan, kinerja, dan aktivitas perusahaan secara jelas sesuai dengan prinsip syariah. Akuntansi syariah juga mengedepankan pertanggungjawaban sosial perusahaan, di mana entitas diharapkan berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menjalankan tanggung jawab sosial berdasarkan nilai-nilai Islam (Asta & Olii, 2023).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan indikator strategis yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja serta prospek perusahaan di masa mendatang. Oleh sebab itu, diperlukan evaluasi yang komprehensif untuk menilai sejauh mana penerapan akuntansi syariah mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri dibentuk oleh berbagai komponen, antara lain penilaian pasar, kinerja keuangan, serta faktor-faktor lain yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang (Tanjung dkk., 2025). Beberapa pendekatan umum dalam mengukur nilai perusahaan meliputi nilai pasar, nilai kebutuhan modal, nilai pendapatan, nilai aset bersih, nilai merek, dan nilai tertimbang modal (WACC) (Asta & Olii, 2023).

3. Metodologi

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode literature review untuk menelaah hubungan antara penerapan akuntansi syariah dan nilai perusahaan di Indonesia. *Literature review* merupakan pemaparan mengenai teori, temuan empiris, serta bahan penelitian lain yang diperoleh dari berbagai sumber rujukan dan digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian (Mutthaqin & Adha, 2023a). Pendekatan ini digunakan untuk mensintesis berbagai temuan penelitian sebelumnya, sehingga dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kecenderungan hasil penelitian, dasar teori yang digunakan, serta peluang pengembangan kajian selanjutnya.

Sumber data diperoleh dari artikel ilmiah yang diterbitkan pada periode 2021-2025 dan diakses melalui basis data akademik seperti Google Scholar, DOAJ, dan ScienceDirect. Literatur yang dianalisis dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu relevansi dengan topik akuntansi syariah dan

nilai perusahaan, penggunaan bahasa Indonesia atau Inggris, serta publikasi pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.

Analisis literatur dilakukan dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui penelaahan tujuan, metode, dan hasil penelitian terdahulu. Hasil analisis ini diharapkan mampu menjelaskan peran penerapan akuntansi syariah dalam membentuk nilai perusahaan serta memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan kajian akuntansi syariah di Indonesia.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

Tabel 1 hasil penelitian terdahulu

Penulis/ Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
(Tanjung & Firdaus, 2025)	Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan di Tengah Pertumbuhan Akuntansi Syariah di Indonesia	X: Penerapan akuntansi syariah Y: Nilai Perusahaan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tertentu.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah dapat meningkatkan tingkat transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan investor, yang secara keseluruhan memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
(Andika & Olli, 2023)	Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Menurut Perkembangan Akuntansi Syariah Terkini	X: Penerapan akuntansi syariah Y: Nilai Perusahaan	Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif melalui tinjauan pustaka (<i>literature review</i>).	Penerapan akuntansi syariah terbukti berpotensi memberikan dampak positif yang kuat terhadap nilai perusahaan, karena kepatuhan pada prinsip-prinsip syariah dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, memperluas akses terhadap pembiayaan berbasis syariah, memperkuat citra dan reputasi perusahaan, serta membuka peluang pada pasar syariah yang terus berkembang.
(Mutthaqin & Adha, 2023b)	Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Perkembangan Akuntansi Syariah Saat	X: Penerapan akuntansi syariah Y: Nilai Perusahaan	Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini bersifat kualitatif, dengan pendekatan tinjauan pustaka (<i>literature review</i>) sebagai teknik utama dalam	Penerapan akuntansi syariah berpotensi memberikan pengaruh positif yang kuat terhadap nilai perusahaan. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dapat meningkatkan kepercayaan para

	Ini		pengumpulan dan analisis data.	pemangku kepentingan, memperluas akses terhadap sumber pembiayaan berbasis syariah, memperkuat citra dan reputasi perusahaan, serta membuka peluang untuk menjangkau pasar syariah yang terus bertumbuh.
(Aditya & Novitasari, 2023)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Seiring Berkembangnya Akuntansi Syariah di Indonesia	X: Penerapan akuntansi syariah Y: Nilai Perusahaan	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan.	Penerapan akuntansi syariah berpotensi meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Dengan menjalankan prinsip-prinsip syariah, perusahaan dapat memperkuat citra dan merek, memperoleh akses terhadap pembiayaan berbasis syariah, serta memanfaatkan peluang di pasar syariah yang terus tumbuh.
(Zulfahmi Zulfahmi & Rayyan Firdaus, 2024)	Pengaruh Implementasi Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan: Tinjauan Berdasarkan Bagan Akuntansi Syariah Kontemporer	X: Implementasi akuntansi syariah Y: Nilai Perusahaan	Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis statistik untuk menguji keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti.	Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan yang secara konsisten menerapkan akuntansi syariah mampu meningkatkan kepercayaan investor sekaligus memperbaiki nilai perusahaan.

Berdasarkan Tabel 1 yang merangkum hasil penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa seluruh penelitian menunjukkan kecenderungan hasil yang sejalan, yaitu penerapan akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbagai pendekatan penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, mengindikasikan bahwa akuntansi syariah berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, memperkuat kepercayaan investor, serta meningkatkan reputasi perusahaan. Konsistensi temuan ini menunjukkan bahwa akuntansi syariah tidak hanya berfungsi sebagai sistem pelaporan keuangan berbasis kepatuhan, tetapi juga sebagai strategi yang berpotensi menciptakan nilai tambah dan mendukung keberlanjutan perusahaan seiring berkembangnya ekonomi syariah di Indonesia.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian terdahulu yang dirangkum dalam Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi syariah memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Konsistensi temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa akuntansi syariah

berperan sebagai faktor penting dalam membentuk persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan serta prospek keberlanjutan usaha di masa mendatang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tanjung & Firdaus, 2025) menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah mampu meningkatkan tingkat transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Kualitas pelaporan keuangan yang lebih baik memberikan informasi yang lebih andal bagi investor dalam menilai kondisi dan kinerja perusahaan. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya kepercayaan investor dan penilaian pasar, yang selanjutnya mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan (Andika & Olii, 2023) serta (Mutthaqin & Adha, 2023) mengungkapkan bahwa kepatuhan terhadap prinsip akuntansi syariah memberikan manfaat strategis yang lebih luas. Manfaat tersebut antara lain berupa peningkatan reputasi perusahaan, kemudahan akses terhadap pembiayaan berbasis syariah, serta peluang untuk menjangkau pasar syariah yang terus berkembang. Faktor-faktor ini secara tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan melalui penguatan posisi dan daya saing perusahaan.

Temuan serupa juga disampaikan oleh (Aditya & Novitasari, 2023) yang menegaskan bahwa penerapan akuntansi syariah dapat memperkuat citra dan merek perusahaan. Komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang berlandaskan prinsip syariah mencerminkan tanggung jawab etis dan penerapan tata kelola yang baik. Persepsi positif dari investor dan pemangku kepentingan terhadap komitmen tersebut menjadi salah satu faktor pendukung dalam pembentukan nilai perusahaan.

Penerapan akuntansi syariah secara konsisten mampu meningkatkan kredibilitas perusahaan. Dalam perspektif teori stakeholder, penyajian laporan keuangan yang transparan dan sesuai dengan prinsip syariah membantu perusahaan memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan, meningkatkan kepercayaan, serta memperkuat legitimasi perusahaan. Kondisi tersebut pada akhirnya tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian terdahulu dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi syariah memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip akuntansi syariah terbukti mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, sehingga memperkuat kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Selain itu, akuntansi syariah juga berperan dalam memperkuat reputasi, citra, serta kredibilitas perusahaan melalui praktik bisnis yang etis dan berorientasi pada keberlanjutan. Dengan demikian, akuntansi syariah tidak hanya berfungsi sebagai sistem pelaporan keuangan, tetapi juga sebagai strategi manajerial yang berpotensi menciptakan nilai tambah dan meningkatkan daya saing perusahaan seiring berkembangnya ekonomi syariah di Indonesia.

5.2. Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan literature review, sehingga hasilnya bergantung pada temuan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris, baik kuantitatif maupun kualitatif, dengan data primer atau sekunder guna menguji secara langsung pengaruh penerapan akuntansi syariah terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menambahkan variabel lain, seperti tata kelola perusahaan, kinerja keuangan, atau tanggung jawab sosial, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Pengembangan objek penelitian pada sektor industri yang lebih beragam juga diharapkan dapat meningkatkan daya guna dan relevansi hasil penelitian bagi pengembangan praktik akuntansi syariah di Indonesia.

Daftar Pustaka

Aditya, A. R., & Novitasari, K. (2023). PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEIRING BERKEMBANGNYA AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA. *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 1(2), 44–53. <https://doi.org/10.61553/abjoiec.v1i2.25>

- Andika, I. W. A., & Olii, N. (2023). *Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Menurut Perkembangan Akuntansi Syariah Terkini*.
- Ardiman, W., & Prasetya, R. S. (2025). *Peran Etika dan Tanggung Jawab Sosial dalam Menopang Keberlanjutan Praktik Akuntansi Syariah Modern*. 1(2).
- Asta, I. W., & Olii, N. (2023). *Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Menurut Perkembangan Akuntansi Syariah Terkini*. 2(2), 270–281.
- Azahra, R., & Sulistyowati, E. (2025). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE*. . . September, 14.
- Djamil, N. (2023). *Akuntansi Terintegrasi Islam: Alternatif Model Dalam Penyusunan Laporan Keuangan*. 1(1).
- Firdaus, R., & Malikussaleh, U. (2024). *Pengaruh Implementasi Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan: Tinjauan Berdasarkan Bagan Akuntansi Syariah Kontemporer*.
- Mutthaqin, S., & Adha, R. (2023a). *DAMPAK PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH*. 8(30).
- Mutthaqin, S., & Adha, R. (2023b). *DAMPAK PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PERKEMBANGAN AKUNTANSI SYARIAH SAAT INI*. 8(2).
- Ni Putu Manik Julythiawati & Putu Agus Ardiana. (2023). *Pengaruh Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Tanggung Jawab Sosial Pada Reputasi Perusahaan*. *Public Service and Governance Journal*, 4(2), 239–246. <https://doi.org/10.56444/psgi.v4i2.1016>
- Nuranjani, Fadillah, E., Aryana, T., & Masyhuri. (2025). *Optimalisasi Akuntansi Syariah dalam Meningkatkan Transparansi Pengungkapan Laporan Keuangan pada Lembaga Keuangan Syariah*. *Ascendia: Journal of Economic and Business Advancement*, 1 (2), 225–232.
- Sholikin, A., & Setiawan, A. (2018). *Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi UMKM Di Kabupaten Blora)*. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 1(2), 35–50. <https://doi.org/10.22515/jifa.v1i2.1441>
- Tanjung, R. J., & Firdaus, R. (2025). *DAMPAK PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI TENGAH PERTUMBUHAN AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA*. 6.
- Tanjung, R. J., Firdaus, R., & Akuntansi, J. (2025). *INDONESIA THE IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SHARIAH ACCOUNTING ON COMPANY VALUE IN THE MIDST OF THE GROWTH OF SHARIAH*. 9624–9634.
- Tuzzuhro, F. (2023). *PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA*. 11(2).
- Zulfahmi Zulfahmi & Rayyan Firdaus. (2024). *Pengaruh Implementasi Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan: Tinjauan Berdasarkan Bagan Akuntansi Syariah Kontemporer*. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 2(4), 250–261. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i4.1389>
- Zulfikar, A., & Sisdianto, E. (2025). *STRATEGI CSR BERKELANJUTAN: MEMBANGUN HARMONI ANTARA PROFIT, PEOPLE, DAN PLANET*.